

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semakin besar konsentrasi KOH yang digunakan sebagai aktivator maka semakin besar ukutar pori yang dihasilkan dan semakin baik porositas dari karbon yang digunakan. Sehingga dapat menyerap elektrolit lebih banyak dan menghasilkan daya yang lebih besar pada baterai.
2. Daya terkecil di dapatkan pada pengukuran karbon aktif yang diaktivasi KOH 10 % dengan elektrolit NaCL 5 ml sebesar 7.5036 mWatt. Sedangkan Daya terbesar didapatkan pada pengukuran karbon aktif yang diaktivasi KOH 12% dengan elektrolit NaOH 15 ml 103.0336 mWatt.
3. Penggunaan elektrolit NaOH lebih efektif dibanding menggunakan elektrolit NaCL, karena tegangan dan arus yang di hasilkan dari NaOH lebih besar dari penggunaan elektolit NaCL.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan untuk meningkatkan tegangan beterei yaitu dengan menambah luas alumunium foil sebagai anoda dan menambah massa serbuk karbon aktif. Prinsip kerja baterai adalah mengambil sebagaian udara sekitar yang kontak langsung dengan katoda karbon aktif sehingga molekul-molekul udara tersebut akan bercampur dengan cairan elektrolit pada baterai dan menghasilkan tegangan dan arus listrik setelah katoda terhubung dengan anoda menggunakan aluminium foil.